

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “ Penerapan Fungsi Manejemn Dakwah dalam Program Haji Mandiri di KBIH *Annur* Kudus”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. KBIH *Annur* Kudus dalam melaksanakan program haji mandiri telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah secara baik. Fungsi perencanaan telah dilaksanakan dengan merencanakan bimbingan manasik haji di Tanah Air dan di Tanah Suci. Pada fungsi pengorganisasian telah menyusun struktur dengan baik diantaranya menentukan pembimbing, ketua regu ,ketua rombongan dan petugas lainnya sesuai dengan kemampuan dan kemauan anggotanya. Mengenai fungsi pergerakan, KBIH *Annur* Kudus telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada petugas maupun jamaahnya yang disesuaikan dengan kondisi mereka, ketua juga menjalin komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan serta membentuk koordinasi yang baik. Pada fungsi pengawasan KBIH *Annur* Kudus juga menerapkannya dengan baik untuk mengantisipasi adanya kesalahan dan memperbaikinya dengan segera apabila ditemukan kesalahan. Fungsi-fungsi manajemen dakwah yang diterapkan oleh KBIH *Annur* Kudus dimaksudkan untuk mempermudah jalannya kegiatan sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai.
2. Faktor pendukungnya adalah kebersamaan yang terjalin sesama anggota KBIH *Annur*, hal ini terlihat dalam kegiatan ini tidak hanya melibatkan pengurus tetapi juga mengikut sertakan alumninya yang lain, selain itu kebersamaan ini juga dapat dilihat dari jamaah calon haji yang saling membantu dalam berbagai kegiatan. Manasik kunjungan juga menjadi faktor pendukung dalam program ini karena kunjungan yang dilakukan memudahkan jamaah untuk lebih memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. Adapun faktor

penghambat dalam program haji mandiri ini adalah perbedaan latar belakang jamaah calon haji dan belum ada pembimbing atau *muthawif* perempuan.

B. Saran

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi tercapainya tujuan dalam program haji mandiri yang diselenggarakan oleh KBIH *Annur* Kudus. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepada KBIH *Annur* Kudus pada saat melaksanakan manasik praktik hendaknya juga menambahkan pembimbing atau *muthawif* perempuan untuk ikut serta dalam proses memberikan pengarahan khususnya dalam kegiatan manasik praktik. Sehingga apabila jamaah perempuan sungkan menanyakan kendala yang dialami kepada *muthawif*, bisa menanyakannya dengan *muthawif* perempuan.
2. Kepada jamaah calon haji, selain aktif hadir dalam kegiatan manasik yang telah dijadwalkan dan bersungguh-sungguh saat penyampaian materi. Hendaknya jamaah calon haji apabila pada saat manasik mengalami kesulitan khususnya dalam memahami materi bisa langsung disampaikan kepada pembimbing, sehingga setelah mendapatkan jawaban dari pembimbing, jamaah bisa paham dan bisa mempraktikannya dalam pelaksanaan ibadah haji secara mandiri, tanpa kebingungan dan bergantung dengan orang lain.